

## ABSTRACT

**RIJKI MUHAMMAD, NIM:1173351054, Patterns of Peer Relations and Its Implications for Guidance and Counseling in Class VIII SMPN 2 Rantau Utara, Academic Year 2021/2022. Thesis of the Department of Educational Psychology and Guidance, Faculty of Education, Medan State University. 2021**

This study aims to describe the pattern of peer relations of students at SMPN 2 Rantau Utara and formulate a guidance and counseling program given to students about the pattern of peer relations at SMPN 2 Rantau Utara. The method used is descriptive with a quantitative approach. The sample in this study was 73 respondents/students at SMPN 2 Rantau Utara with random sampling. The data collection technique used is distributing questionnaires and then analyzed by descriptive analysis and statistical analysis methods. Based on the results of data analysis shows that the pattern of peer relations of students at SMPN 2 Rantau Utara based on respondents, the category is very high category 9 respondents (12%), high category 5 respondents (6.8%), in the medium category 31 respondents (42%), low category 25 respondents (34%) and very low category 3 respondents (4.1%). Judging from the male and female gender sub-variables, the female gender was in the Very High category 6 students (8%), in the High category 4 students (5%), Medium category 17 students (23%), Low category 19 students (26%), and in the Very Low category 1 student (1.4%). As for the male gender in the Very High category, 3 students (4%), 1 student (1%) in the High category, 14 students (19%) in the medium category, 6 students (8%) in the low category, and 2 students (3%) very low category. Judging from the indicators of peer relations patterns, the very high category indicator number 3.4 "Contradictory and Adjustment" is categorized very high with the acquisition of the number of items 1714, 1627 while very low is obtained at number 2 indicator with the indicator "Competition", with a total gain of 228 Viewed from the descriptor of the pattern of social interaction, descriptor number 7 "A form of social interaction" has the highest percentage with the acquisition of 860 items in the high category. Meanwhile, for the descriptor acquisition with the lowest percentage, there is descriptor number 5 "A struggle carried out by individuals or social groups" with the acquisition of 183 items in the low category. with the sub-field of developing patterns of social relations in schools.

**Keywords:** *Peer Relationship Pattern, Guidance and Counseling Program*

## ABSTRAK

**RIJKI MUHAMMAD, NIM:1173351054, Pola Hubungan Teman Sebaya Serta Implikasinya Terhadap Bimbingan Dan Konseling Di Kelas VIII SMPN 2 Rantau Utara Tahun Ajaran 2021/2022. Skripsi Jurusan Psikologi Pendidikan Dan Bimbingan Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Medan.2021**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui gambaran tentang pola hubungan teman sebaya siswa di SMPN 2 Rantau Utara dan merumuskan program bimbingan dan konseling yang diberikan kepada siswa tentang pola hubungan teman sebaya di SMPN 2 Rantau Utara. Metode yang digunakan adalah deskriktif dengan pendekatan kuantitatif. Sampel dalam penelitian ini adalah 73 responden/siswa di SMPN 2 Rantau Utara dengan pengambilan sampel dilakukan *random sampling*. Teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu menyebarkan angket kemudian dianalisis dengan metode analisis deskriktif dan analisis statistik. Berdasarkan hasil analisis data menunjukkan bahwa Pola hubungan teman sebaya siswa di SMPN 2 Rantau Utara berdasarkan responden diperoleh kategori pada kategori sangat tinggi 9 responden (12%), kategori tinggi 5 responden (6,8%), pada kategori sedang 31 responden (42%), kategori rendah 25 responden (34%) dan kategori sangat rendah 3 responden (4,1%). Ditinjau dari sub variable jenis kelamin laki-laki dan perempuan, jenis kelamin perempuan berada katagori Sangat Tinggi 6 siswa (8%), pada katagori Tinggi 4 siswa (5%), katagori Sedang 17 siswa (23%), kategori Rendah 19 siswa (26%), dan katagori Sangat Rendah 1 siswa (1,4%). Adapun pada jenis kelamin laki-laki berada pada kategori Sangat Tinggi 3 siswa (4%), 1 siswa (1%) pada kategori Tinggi, 14 siswa (19%) pada kategori sedang, 6 siswa (8%) kategori rendah, dan 2 siswa (3%) kategori sangat rendah. Ditinjau dari indikator pola hubungan teman sebaya kategori Sangat tinggi indikator nomor 3,4 “Pertentangan, dan Penyesuaian” dikatagorikan sangat tinggi dengan perolehan jumlah item 1714, 1627 sedangkan sangat rendah diperoleh pada nomor 2 indikator dengan indikator yaitu “Persaingan”, dengan prolehan jumlah 228. Ditinjau dari Deskriptor pola interaksi sosial deskriptor nomor 7 “Suatu bentuk interkasi sosial” persentase tertinggi dengan perolehan jumlah item 860 dengan kategori tinggi. Sedangkan untuk perolehan deksriptor dengan pesentase terendah terdapat pada deskriptor nomor 5 “Suatu perjuangan yang dilakukan perorangan atau kelompok sosial” dengan perolehan jumlah item 183 kategori rendah.Berdasarkan data diatas, dirumuskan program bimbingan dan konseling yang memuatkan program tahunan dan program semester terkait dengan bidang pengembangan sosial dengan sub bidang pengembangan pola hubungan sosial di sekolah.

**Kata Kunci : Pola Hubungan Teman Sebaya, Program Bimbingan dan Konseling**